



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 218/LP-LPBK/VII/2026

Judul : Reaksi Pasar pada Sektor Perbankan Indonesia terhadap
Pengumuman Penangguhan Rebalancing Indeks MSCI

Nama : Muhammad Wildan Purnama

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 22 Juli 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Manajemen
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juni, 2026**

ABSTRAK

Muhammad Wildan Purnama¹, Nur Kholidah²

Reaksi Pasar pada Sektor Perbankan Indonesia terhadap Pengumuman Penangguhan Rebalancing Indeks MSCI

Pendahuluan: Seiring meningkatnya integrasi pasar modal global, kebijakan yang diterbitkan oleh penyedia indeks internasional, seperti MSCI Index, berpotensi memengaruhi perilaku investor di pasar domestik. Salah satu kebijakan yang menjadi perhatian adalah pengumuman penangguhan rebalancing MSCI Index untuk saham Indonesia pada 28 Januari 2026. Berbeda dengan perubahan komposisi indeks yang umumnya memicu reaksi pasar, dampak dari kebijakan non-komposisional seperti penangguhan rebalancing masih belum banyak diteliti, khususnya pada sektor perbankan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar sektor perbankan Indonesia terhadap pengumuman tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode event study. Periode pengamatan dilakukan selama 15 hari perdagangan, yaitu tujuh hari sebelum, satu hari saat peristiwa, dan tujuh hari sesudah pengumuman. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan 15 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Reaksi pasar diukur menggunakan Average Abnormal Return (AAR) dan Average Trading Volume Activity (ATVA). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test setelah data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro–Wilk.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Average Abnormal Return (AAR) maupun Average Trading Volume Activity (ATVA) sebelum dan sesudah pengumuman penangguhan rebalancing MSCI Index. Temuan tersebut menunjukkan bahwa investor tidak menganggap kebijakan tersebut sebagai informasi yang memiliki pengaruh ekonomi yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi maupun aktivitas perdagangan saham.

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa sektor perbankan Indonesia memberikan respons pasar yang relatif stabil terhadap pengumuman kebijakan indeks global yang bersifat non-komposisional. Temuan ini memperkaya kajian event study yang membahas kebijakan indeks global serta memberikan implikasi praktis bagi investor agar lebih selektif dalam menilai substansi ekonomi suatu pengumuman sebelum mengambil keputusan investasi.

**Undergraduate Program in Management
Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Muhammad Wildan Purnama¹, Nur Kholidah²

Market Reaction in the Indonesian Banking Sector to the Announcement of the MSCI Index Rebalancing Suspension

Introduction: As global capital market integration continues to deepen, policies issued by international index providers such as the MSCI Index have the potential to influence investor behaviour in domestic markets. One such policy that has drawn considerable attention is the announcement of the suspension of MSCI Index rebalancing for Indonesian equities on 28 January 2026. Unlike changes in index composition, which generally trigger observable market reactions, the impact of non-compositional policies such as a rebalancing suspension remains underexplored in the literature, particularly within the Indonesian banking sector. Accordingly, this study aims to analyse the market reaction of the Indonesian banking sector to the aforementioned announcement.

Methods: This study employs a quantitative approach using the event study method. The observation window spans 15 trading days, comprising seven days prior to the event, the event day itself, and seven days following the announcement. The sample was determined through purposive sampling, involving 15 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Market reaction was measured using Average Abnormal Return (AAR) and Average Trading Volume Activity (ATVA). Hypothesis testing was conducted using a paired sample t-test, following confirmation of normal data distribution based on the Shapiro–Wilk test.

Results: The findings indicate that there is no statistically significant difference in either Average Abnormal Return (AAR) or Average Trading Volume Activity (ATVA) between the pre- and post-announcement periods of the MSCI Index rebalancing suspension. These results suggest that investors did not perceive the policy as information carrying sufficient economic significance to influence investment decisions or equity trading activity.

Conclusion: This study demonstrates that the Indonesian banking sector exhibited a relatively stable market response to the announcement of a non-compositional global index policy. These findings enrich the body of event study literature addressing global index policies and offer practical implications for investors to exercise greater discernment in evaluating the economic substance of an announcement prior to making investment decisions.

Keywords: *Abnormal Return; Event Study; Indonesian Banking Sector; MSCI Index Rebalancing; Trading Volume Activity*